

## EDUKASI TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN ANTENATAL CARE (ANC) PADA IBU HAMIL

Siti Komariyah<sup>1</sup>, Aurelia Intan Fitriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri

[sitikomariyah.dh@gmail.com](mailto:sitikomariyah.dh@gmail.com)

### ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Sehingga penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapan tujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional *Millenium Development Goals* (MDGs) untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2025. *Antenatal care* (ANC) merupakan sarana kesehatan yang bersifat *preventif care* yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi bagi ibu hamil. Namun pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Sehingga program atau asuhan antenatal care merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil. Sehingga perlu di lakukan edukasi pada ibu hamil, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara penyuluhan tentang pentingnya ANC. Subjek pengabdian adalah ibu hamil sebanyak 27 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah Pengetahuan ibu meningkat. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan ibu hamil tetap memperhatikan kesehatannya.

**Kata Kunci:** Ibu Hamil, Pemeriksaan, Antenatal Care, Edukasi.

### ABSTRACT

*The health of pregnant women is one of the national health indicators. So that reducing maternal mortality is one of the eight goals formulated in the international Millennium Development Goals (MDGs) commitment for the long-term development of Indonesia's health from 2005 to 2025. Antenatal care (ANC) is a health facility that is preventive care developed with The aim is to prevent and reduce complications for pregnant women. However, the importance of ANC visits has not been a top priority for some pregnant women regarding their pregnancies in Indonesia. So that the program or antenatal care is a place that is made to control the condition of the mother during pregnancy as early as possible. So it is necessary to educate pregnant women, this activity aims to increase the knowledge of pregnant women. This community service is carried out by counseling about the importance of ANC. The subjects of the service were 27 pregnant women. The result of this activity is that the mother's knowledge increases. With this activity, it is hoped that pregnant women will continue to pay attention to their health.*

**Keywords:** Pregnant Women, Examination, Antenatal Care, Education.

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan ibu hamil merupakan salah satu indikator kesehatan nasional. Indikator untuk melihat keberhasilan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, bisa dilihat dari penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut laporan *World Health Organization (WHO)* tahun 2015 Angka Kematian Ibu di dunia yaitu 303.000 jiwa dan 2,7 juta kematian neonatal (kematian dalam 28 pertama kehidupan). Secara global perempuan menghadapi resiko 1 dari 180 penyebabnya kematian ibu (Hardiana, 2019).

Sehingga penurunan angka kematian ibu melahirkan menjadi salah satu dari delapan tujuan yang dirumuskan dalam komitmen internasional *Millenium Development Goals (MDGs)* untuk pembangunan jangka panjang kesehatan Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2025. (Erika, dkk, 2022). Salah satu upaya yang di lakukan pemerintah dalam mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak yaitu dengan melakukan pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas melalui pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care (ANC)* (Yesi dkk, 2021).

Pemeriksaan kehamilan atau *Antenatal Care (ANC)* merupakan asuhan yang diberikan saat hamil sampai sebelum melahirkan (Alwan, Ratnasari, & Suharti, 2018). Antenatal care merupakan sarana kesehatan yang bersifat *preventif care* yang dikembangkan dengan tujuan untuk mencegah dan mengurangi komplikasi bagi ibu hamil. Wanita yang merasa dirinya hamil harus memiliki kesehatan yang optimal, hal ini sangat penting untuk menambah kesiapan fisik dan mental ibu hamil selama masa kehamilan sampai proses persalinan

ANC juga di lakukan untuk menjamin agar proses kehamilan berjalan normal, sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara memadai. Setiap ibu hamil sangat dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ANC komprehensif yang berkualitas minimal 4 kali yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (sebelum usia kehamilan 14 minggu), minimal 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 14-28 minggu) dan minimal 2 kali pada trimester ketiga (28-36 minggu dan setelah 36 minggu usia kehamilan) termasuk minimal 1 kali kunjungan diantar suami atau anggota keluarga. Kunjungan pertama ANC sangat

dianjurkan pada usia kehamilan 8-12 minggu (Kemenkes, 2015).

*Antenatal care* penting dilakukan, ibu yang tidak mendapatkan asuhan *antenatal* memiliki risiko lebih tinggi kematian maternal, *stillbirth*, dan komplikasi kehamilan lainnya. Asuhan antenatal rutin bermanfaat untuk mendeteksi komplikasi pada kehamilan seperti anemia, preeklamsia, diabetes melitus gestasional, infeksi saluran kemih asimtomatik dan pertumbuhan janin terhambat (Nuzulul dkk, 2021)

Namun pentingnya kunjungan ANC ini belum menjadi prioritas utama bagi sebagian ibu hamil terhadap kehamilannya di Indonesia. Sehingga program atau asuhan *antenatal care* merupakan wadah yang dibuat untuk mengontrol sedini mungkin kondisi ibu saat hamil, juga membantu meningkatkan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan agar ibu tetap tenang dan hanya terfokus pada kelahiran bayi.

Peran bidan sebagai tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan bimbingan yang mestinya diajarkan saat ibu hamil melakukan konsultasi atau kunjungan antenatal. Ketidakteraturan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan akan

menyebabkan tidak diketahui kelainan atau komplikasi yang bisa saja terjadi dan tidak terkontrolnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan. Kenyataan bahwa kunjungan Antenatal masih sering diabaikan oleh ibu hamil dapat berakhir pada kematian (Erlina, 2018).

Survey pendahuluan yang dilakukan oleh pengabdian di masyarakat sekitar, di mana masih banyak ibu hamil yang belum memahami pentingnya pemeriksaan, pemeliharaan kesehatan selama kehamilan, serta masih ada ibu hamil yang belum melakukan pemeriksaan ANC.

Berdasarkan temuan awal pengabdian mencoba untuk memecahkan masalah yang ada. Dengan upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam rangka meningkatkan status kesehatan ibu hamil, menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian anak maka tim dosen dan mahasiswa Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) Pada Ibu Hamil. Tujuan di lakukan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya antenatal care.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui memalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan untuk melakukan survey awal dan pengurusan izin pelaksanaan

2. Penyusunan materi

Menyusun materi tentang pentingnya *antenatal care* dalam bentuk power point dan *leaflet* penyuluhan dan koordinasi dengan pihak puskesmas setempat

3. Penyiapan sarana dan prasarana

Penyiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan setting tempat

4. Pelaksanaan

Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan pada Hari/ Tanggal Rabu 24 Agustus 2022 bertempat di Kelurahan Balowerti , Kecamatan Kota Kota Kediri, sebelum dilakukan edukasi, terlebih dahulu di lakukan *pretest* terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan. Kemudian di lakukan penyampaian materi mengenai pentingnya pelayanan antenatal. Kegiatan ini

dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Metode ini digunakan agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta. Media yang digunakan adalah LCD dan *leaflet*. Selain itu, untuk menguji pemahaman peserta juga diberikan soal *post test*. berupa kuesioner kepada peserta.

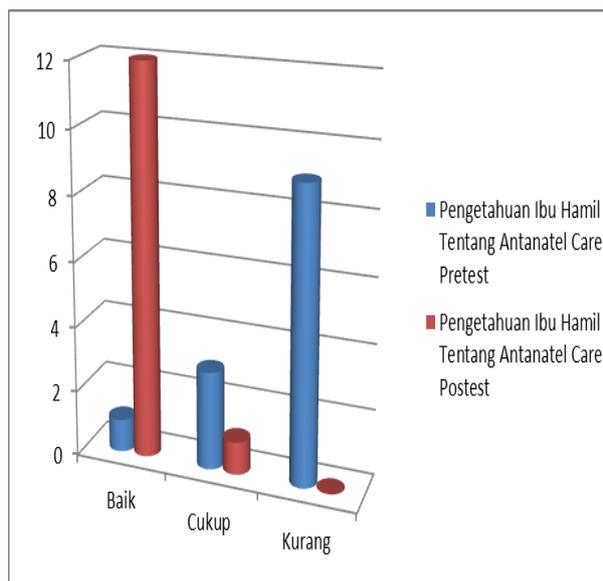
5. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu hamil di dengan jumlah yang hadir 13 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi tingginya angka kematian ibu hamil dan bersalin diantaranya faktor pendidikan, pengetahuan, sosial budaya, ekonomi, geografi dan lingkungan, akses ibu hamil terhadap fasilitas kesehatan juga kebijakan pemerintah terkait kualitas pelayanan. Kejadian yang mendasari kematian ibu disebabkan oleh faktor 3 terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya/komplikasi dan mengambil keputusan dalam rujukan, terlambat sampai ke fasilitas pelayanan, terlambat dalam mendapatkan pelayanan yang memadai di fasilitas rujukan (Iskandar. Siska. dkk, 2021).

Sehingga pada kesempatan ini tim pengabdian merubah pola pikir ibu hamil yang selama ini memiliki pola pikir

dimana mereka hanya berkunjung ke Puskesmas jika mengalami keluhan. Pengabdian masyarakat ini bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang ANC, data dilihat pada diagram dibawah ini:



Berdasarkan hasil dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat, dimana pada awal test hanya ditemukan 1 (7,69 %) ibu hamil yang dikategorikan memiliki pengetahuan yang baik tentang ANC dan setelah kegiatan ini pengetahuan ibu dalam kategori baik meningkat menjadi 12 (92,30%) orang sehingga kegiatan ini dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Peningkatan pengetahuan ibu hamil akan meningkatkan kesadaran ibu untuk

meningkatkan derajat kesehatan mereka. Ibu hamil yang menjadi peserta juga merasa senang dengan informasi yang mereka peroleh sehingga mereka dapat memiliki kemampuan untuk berperilaku sehat seperti teratur berkunjung untuk ANC.

Dalam kegiatan ini informasi yang disampaikan kepada ibu hamil antara lain pengertian ANC, tujuan dan manfaat, jadwal kunjungan ANC, tempat kunjungan ANC, pemeriksaan 10T (timbang berat badan dan tinggi badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian tablet zat besi, imunisasi tetanus, tes laboratorium, tes terhadap penyakit menular seksual, status gizi ibu.

Ibu hamil yang menjadi peserta juga baru mengetahui dan menyadari bahwa pemeriksaan ANC sangatlah penting untuk mengetahui berbagai komplikasi hamil, tidak hanya jumlah yang tepat tetapi harus juga teratur sesuai jadwal untuk dapat dilakukan penanganan yang cepat andaikata terjadi sesuatu yang kurang baik pada saat kehamilan.

Hal ini sejalan dengan kegiatan yang pernah di lakukan oleh Apriliana, dkk, 2017, Hasil yang didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya kunjungan ANC yang teratur,

pentingnya IMD dan juga pemberian ASI eksklusif pada bayi. Semua tujuan dari kegiatan tersebut yaitu meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Onan Hasang. Hasil ini sesuai dengan hasil yang didapatkan pada ibu pada ibu hamil primigravida di Puskesmas dengan bahwa pendidikan kesehatan dengan metode ceramah meningkatkan pengetahuan pemberian ASI eksklusif. Hasil lain yang diperoleh adalah meningkatnya pengetahuan ibu hamil sehingga nantinya proses kelahiran lancar dan bayipun sehat, dan para ibu yang telah mendapatkan informasi yang tepat dapat menjadi influencer bagi masyarakat di sekitarnya untuk menggalakkan kepatuhan ANC dan pemberian ASI Eksklusif (Dimpu, dkk. 2020)

#### Dokumentasi Kegiatan



#### KESIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil tentang *Antenatal care*, dan setelah dilakukan penyuluhan ibu hamil mau mengikuti pemeriksaan ANC. Saran sebaiknya ibu hamil tetap memperhatikan kunjungan antenatal care atau ANC agar dapat mendeteksi dini masalah yang di rasakan

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwan, L. I., Ratnasari, R., & Suharti, S. (2018). Asuhan Kebidanan Continuity Of Care Pada Ny M Masa Hamil Sampai Dengan Keluarga Berencana Di Bpm Muryati Sst. Keb Sukorejo Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 2(2), 104–123. JOUR.
- Apriliana, A., Kuswanto, K., & Runjati, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016.

Jurnal Kebidanan, 6(13), 26–37.  
JOUR.

Kementerian Kesehatan Dan JICA.  
JOUR.

Dimpu, dkk. 2020. Edukasi Kesehatan Ibu Hamil tentang Pelayanan Antenatal Terpadu, IMD, ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Onan Hasang. Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis 2 (1) 2020: 1-7

Nuzulul dkk, 2021. Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Kunjungan Antenatal Care (Anc) Sesuai Standar Selama Pandemi Covid 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan), 3 (1)

Erika, dkk, 2022 Penyuluhan Tentang Peran Serta Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kunjungan Antenatal Care Di PBM Mardianum Kelurahan Tegal Sari II Medan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 2(2), 1406-1411.  
<https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.565>

Yesi dkk, 2021. Penyuluhan dan Pemeriksaan ANC Pada Ibu Hamil Di Akademi Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru Tahun 2021. Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Services), 01 (03). DOI : <https://doi.org/10.25311/jpkk.Vol1.Iss3.1057>

Erlina R,(2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu hamil terhadap kunjungan pemeriksaan kehamilan dipuskesmas rawat inap panjang bandar lampung, 2(4), ISSN-2337-3776  
<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/59>

Hardiana, H. (2019). Hubungan Umur Ibu dengan Kejadian Retensio Plasenta di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2019. Scientia Journal, 8(1), 169–174. JOUR.

Iskandar. Siska. dkk. (2021). Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia, 4(1), 461–468.  
<https://doi.org/10.36085/jpmb.v4i1.1084>

Kemenkes, R. I. (2015). Buku Kesehatan ibu dan Anak. Jakarta: